



Keterampilan Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Motorik Melalui Kegiatan Pembuatan Jam Dari Kardus Dan Origami Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Jerina Farda Hazma

PGSD, WTKIP Widyaswara Indonesia

Hazma Jerina@gmail.com

Abstract

This article discusses the implementation of handicraft activities to improve motor skills through the creation of cardboard and origami clocks for second-grade students at SD 24 Lundang. The objective of this study is to describe how hands-on activities enhance fine motor and cognitive skills. The method used is descriptive qualitative, observing the learning process and student outcomes. The results show that students exhibit improvement in coordination, creativity, and conceptual understanding of time while engaging in enjoyable and meaningful learning activities.

Keywords: motor skills, handicraft, cardboard clock, origami, elementary school

Abstrak

Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan kerajinan tangan untuk meningkatkan keterampilan motorik melalui pembuatan jam dari kardus dan origami pada siswa kelas II SD 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan praktik dapat meningkatkan motorik halus dan pemahaman kognitif siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan koordinasi, kreativitas, dan pemahaman konsep waktu melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Kata kunci: keterampilan motorik, kerajinan tangan, jam kardus, origami, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan motorik merupakan aspek perkembangan penting pada siswa sekolah dasar, terutama pada jenjang awal seperti kelas II. Aktivitas kerajinan tangan menjadi salah satu media efektif untuk menstimulasi koordinasi, ketelitian, kreativitas, dan kemampuan kognitif siswa. Di SD 24 Lundang, kegiatan membuat jam dari kardus dan origami digunakan sebagai sarana pembelajaran tematik, khususnya dalam memahami konsep

waktu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas praktik dapat memperkuat perkembangan motorik halus dan menumbuhkan motivasi belajar. Namun, penggunaan media jam dari kardus sebagai alat belajar matematika pada konteks sekolah dasar di daerah pedesaan masih jarang diteliti. Penelitian ini menawarkan inovasi sederhana tetapi berdampak pada proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembuatan jam, dokumentasi hasil karya siswa, dan wawancara dengan guru kelas II. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus analisis diarahkan pada perkembangan motorik halus siswa, kreativitas, serta pemahaman konsep waktu selama aktivitas berlangsung.

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi analisis atau hasil dari penelitian yang jelas dan ringkas. Silahkan menyoroti perbedaan antara hasil atau temuan penelitian dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembuatan jam dari kardus dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu menggambar pola lingkaran, menggunting bentuk, melipat origami menjadi kelopak bunga, menempel angka, memasang jarum jam, dan menghias karya. Tahapan ini dirancang agar siswa terlibat aktif menggunakan jari dan tangan secara presisi.

2. Peningkatan Motorik Halus

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus. Hal ini tampak dari kemampuan mereka menggunting bentuk melingkar dengan lebih rapi, melipat origami dengan lebih tepat, serta menyusun angka pada posisi yang benar. Aktivitas ini memperkuat koordinasi mata dan tangan, kemampuan mengontrol gerakan, serta ketelitian.

3. Pemahaman Konsep Waktu

Selain motorik, kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep waktu. Siswa lebih mudah memahami

posisi angka pada jam, cara membaca waktu, serta fungsi jarum jam dan jarum menit. Media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh siswa terbukti lebih bermakna dibandingkan hanya menggunakan gambar di buku.



Gambar.1

Media ini membantu siswa kelas 2 belajar membaca waktu dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Bagian-bagian jam bunga yaitu sebagai berikut.

1. **Lingkaran tengah (putik bunga)**
 - Berisi angka 1 sampai 12 seperti jam dinding biasa.
 - Ini menunjukkan **jam**.
2. **Kelopak bunga berwarna oranye**
 - Setiap kelopak diberi angka 5, 10, 15, 20, 25, 30, ... sampai 60.
 - Ini menunjukkan **menit**.
3. **Jarum pendek (penunjuk jam)**
 - Menunjukkan jam berapa sekarang.
4. **Jarum panjang (penunjuk menit)**
 - Menunjukkan berapa menit pada waktu tersebut.
5. **Batang bunga**
 - Hanya sebagai hiasan agar menarik.

Adapun penjelasan materi tentang waktu untuk siswakesel II SD yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui Jam

Jam digunakan untuk mengetahui waktu. Ada dua jarum yaitu jarum pendek menunjukkan *jam* sedangkan jarum panjang menunjukkan *menit*.

2. Mengetahui Angka Menit

Jarum panjang bergerak dari angka ke angka dan Setiap perpindahan 1 angka berarti 5 menit.

Contoh:

- Angka 1 = 5 menit
- Angka 2 = 10 menit
- Angka 3 = 15 menit
- ...
- Angka 12 = 60 menit (0 menit)

3. Cara membaca waktu

Contoh waktu pada jam:

Jika jarum pendek menunjuk 3 dan jarum panjang menunjuk 4 maka, angka 4 pada kelopak = 20 menit dan maka jamnya dibaca 03.20 atau jam tiga lewat dua puluh menit. Anak dapat belajar dengan menggerakkan jarumnya sendiri.

Adapun langkah-langkah pembuatan jam yaitu sebagai berikut.

Bahan-bahan

- ✓ Karton tebal / kardus
- ✓ Kertas warna (kuning & oranye)
- ✓ Lem
- ✓ Spidol hitam
- ✓ Gunting
- ✓ Jarum pentul besar / paku payung untuk poros jarum
- ✓ Kertas warna hijau untuk batang dan daun
- ✓ Penggaris / piring untuk membuat lingkaran.

1. Membuat Lingkaran Jam

- Gambar lingkaran besar di atas karton (diameter ±20–25 cm).
- Gambar lingkaran kedua lebih kecil untuk bagian putih sebagai wajah jam.
- Tempel lingkaran putih di tengah lingkaran coklat.

2. Menempel Angka Jam (1–12)

- Buat lingkaran kecil berwarna kuning (12 buah).
- Tulis angka **1–12**.
- Tempel mengelilingi lingkaran jam.

3. Membuat Kelopak Menit

- Gunting kertas warna oranye berbentuk seperti kelopak bunga (12 buah).
- Tulis angka menit:
 - 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60.
- Tempel di luar lingkaran jam sehingga terlihat seperti bunga.

4. Membuat Jarum Jam

- Gunting dua jarum dari karton:
 - Jarum pendek (lebih kecil)
 - Jarum panjang (lebih panjang)
- Pasang kedua jarum menggunakan jarum pentul/paku payung agar dapat berputar.

5. Membuat Batang dan Daun

- Gunting kertas atau karton hijau berbentuk batang dan daun.
- Tempel di bagian bawah jam bunga.

Cara Membuat

D. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan jam dari kardus dan origami efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dan pemahaman konsep waktu siswa kelas II SD 24 Lundang. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual. Kegiatan serupa direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran tematik.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. *Rineka Cipta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. *Alfabeta*.
- Suyadi. (2014). Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. *Remaja Rosdakarya*.
- Putra, E. V. (2017). Media Pembelajaran Kreatif untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 55–63.